

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap manusia memiliki tingkat kebutuhan di berbagai bidang kehidupan, mulai dari kebutuhan jasmani dan rohani, biologis maupun psikologis. Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dihindari setiap manusia adalah kebutuhan akan kepuasan batin atau kepuasan jiwa, yakni yang berhubungan dengan nilai keindahan (seni). Sudah menjadi kenyataan bahwa manusia telah menggunakan seni dalam setiap perkembangan atau kemajuan bangsanya. Maka dari itu seni adalah kebutuhan yang sangat vital dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Musik ialah salah satu bagian dari kegiatan seni. Melalui musik kita dapat mengekspresikan seluruh perasaan jiwa, seperti sedih, senang, benci, marah, kecewa, cinta atau perasaan lainnya yang berhubungan dengan naluri hati kita sehingga terciptalah suatu karya musik baik berupa nyanyian (musik vokal) atau permainan alat musik (musik instrumental). Banyak cara yang sering kita lakukan untuk menikmati sebuah karya musik misalnya dengan mendengarkan musik, menyanyikan dan memainkan alat musik. Tapi hal ini membuat kita cenderung menikmati sebuah karya musik dari segi luarnya saja tanpa memahami lebih dalam dan luas arti karya musik tersebut. Menganalisis sebuah karya musik merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat karena dengan menganalisis sebuah karya musik kita dapat memahami makna keseluruhan serta fungsi dari

setiap bagian-bagian terkecil yang terkandung dalam karya musik tersebut sehingga kita mengerti akan arti keindahan dari karya musik tersebut.

Menganalisis adalah sebuah upaya dan proses mengamati, mempelajari dan menyelidiki secara cermat suatu masalah untuk mengetahui dasar dan unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah objek yang diteliti sehingga dapat dicari pemecahan masalahnya. Menganalisis sebuah karya musik pada umumnya merupakan kegiatan penyelidikan untuk mengetahui bentuk dan struktur musik yang terkandung dalam sebuah karya musik tersebut, tetapi perlu kita ketahui bahwa setiap karya musik baik yang di nyanyikan (musik vokal) atau dimainkan (instrumen) juga memiliki teknik dan gaya tersendiri dalam penyajiannya, seperti halnya jika kita mendengarkan dan melihat seseorang yang sedang bernyanyi kemudian ia membawakan sebuah karya musik vokal atau sebuah nyanyian, suara yang diproduksi ketika bernyanyi belum tentu mengeluarkan mutu suara yang baik dan terdengar nyaring. Hal ini yang membuat bahwa dalam membawakan setiap karya musik dituntut tidak sekedar bernyanyi atau bermain musik tetapi perlunya penguasaan teknik agar karya musik tersebut tidak sekedar diperdengarkan begitu saja.

Teknik merupakan metode atau cara melakukan sesuatu dengan langkah-langkah yang teratur sehingga mencapai tujuan yang baik. Contohnya pada musik vokal, Musik vokal ialah musik yang menggunakan suara manusia yang umumnya disebut dengan bernyanyi. Dewasa ini, sering kita jumpai kesalahan yang sangat fatal dalam aktifitas bernyanyi, ditambah semakin maraknya media hiburan menampilkan penyanyi-penyanyi yang memiliki penguasaan teknik

bernyanyi dengan kualitas rendah dimana lagu, melodi dan syairnya yang cukup baik akhirnya kehilangan makna dan sering kali terdengar sumbang akibat kurangnya pemahaman dalam teknik bernyanyi. Hal ini membuat kemampuan mengolah vokal dengan teknik yang baik dan benar sangat penting untuk dikuasai oleh seorang penyanyi.

Suara yang kita keluarkan saat bernyanyi ialah bersumber dari organ-organ suara yang ada didalam tubuh manusia sendiri yaitu melalui pita suara kita sendiri namun mutu suara akan terdengar baik jika kita mampu mengolah suara kita dengan menggunakan metode atau teknik yang baik juga ketika bernyanyi. Pengolahan suara dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dasar bernyanyi. Teknik dasar bernyanyi meliputi intonasi, artikulasi, pernafasan dan pembawaan. Bernyanyi dengan menggunakan intonasi, artikulasi, pernafasan dan pembawaan yang tepat merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan jika dapat diibaratkan intonasi, artikulasi, pernafasan dan pembawaan ialah sebuah paket yang komplit dalam penyajiannya. Intonasi yang tepat dapat menghasilkan suara dengan nada-nada yang tepat pula sehingga nyanyian akan terdengar baik dan nyaring. Bernyanyi dengan artikulasi ataupun pengucapan kata-kata yang tepat dapat menciptakan atau membentuk suara yang jelas sedangkan pernafasan ialah usaha dalam mengisi dan mengeluarkan persediaan udara. Pembawaan lagu dalam bernyanyi dapat diartikan sebagai penjiwaan sehingga mampu mengekspresikan lagu sesuai dengan isi lagu.

Dalam menyanyikan sebuah lagu seorang penyanyi juga harus mampu menginterpretasikan sebuah karya musik atau lagu sesuai dengan isi serta jiwa

lagu tersebut, sehingga tepat dalam membawakannya. Daya interpretasi dalam bernyanyi dapat dilihat dan dirasakan melalui ekspresi diri ketika bernyanyi. Peragaan makna kata atau kalimat dapat diekspresikan melalui gaya atau gerak fisik. Mengekspresikan isi sebuah lagu juga dapat dilakukan dengan menunjukkan nya melalui mimik wajah atau gerak tangan yang tenang contohnya ketika menyanyikan sebuah lagu yang bertema rohani kita harus mampu membawa lagu tersebut dengan penuh rasa penyembahan kepada yang Maha Kuasa agar pesan dan isi lagu tersebut sampai kepada pendengar ataupun penonton. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu dapat dikatakan sempurna jika dia mampu menguasai teknik atau cara membentuk suara agar terdengar baik dan nyaring juga mampu menunjukkan sikap pembawaan lagu tersebut sesuai dengan keinginan penciptanya.

Dengan beriringnya waktu dan adanya perkembangan zaman membuat aliran-aliran musik juga turut berkembang sesuai dengan pengelompokan jenis lagunya. Beberapa diantaranya yaitu jenis musik klasik, jazz, blues, country, pop, rock, reggae, R&B dan rap. Dari pengelompokan jenis ataupun aliran musik yang ada diatas musik klasik merupakan salah satu jenis musik yang terdahulu yang berkembang di benua Eropa. Musik klasik ialah musik yang indah dan banyak mengandung ilmu-ilmu musik yang tinggi dimana jenis perkembangan musik pada zaman ini menciptakan banyak aturan-aturan dalam permainannya begitu pula dengan cara bernyanyi pada zaman klasik tersebut.

Lagu Seriosa merupakan karya musik vokal yang dikenal di Indonesia sejak tahun 1950 – an sebagai komposisi lagu atau nyanyian (*lied*) adaptasi dari

musik vokal Barat yang berkembang sejak masa klasik hingga romantik di Jerman kemudian dibawakan dengan teknik-teknik dan gaya bernyanyi klasik. Istilah *seriosa* hanya ada di Indonesia dimana istilah tersebut bermula dari cara untuk memudahkan dalam mengelompokkan gaya musik yang dibuat oleh RRI (Radio Republik Indonesia) pada saat diadakannya lomba bintang radio. Salah satu Jenis lagu yang diperlombakan diantaranya adalah lagu serius. Lagu serius dinyanyikan dalam konteks teknik musikal Barat, karena itu muncul istilah lagu *seriosa* untuk lagu yang serius.

Time to Say Goodbye adalah jenis nyanyian *seriosa* yang bertema percintaan hasil gubahan salah seorang musisi asal Italia yang bernama Francesco Sartori, yang lahir pada tahun 1957. Di negara asalnya Ia lebih dikenal sebagai pemain piano dan trumpet klasik . Francesco menciptakan lagu *Time to Say Goodbye* pertama kali pada tahun 1995 dengan menggunakan bahasa Italia yaitu “*Con Te Partiro*” dimana saat itu juga lagu tersebut langsung di keluarkan sebagai *single* pada album pertama salah satu penyanyi tenor dunia Andrea Bocelli . Karena keindahan komposisi lagu dan suara yang merdu oleh penyanyi Andrea Bocelli membuat lagu ini mendapat banyak penghargaan , hingga tahun 1996 lagu ini di dikeluarkan kembali dengan album duet Andrea Bocelli dan Sarah Brightman. Lagu *Time to Say Goodbye* menghasilkan berbagai macam penghargaan dari waktu ke waktu bahkan sampai saat ini lagu ini masi menjadi salah satu lagu *seriosa* terpopuler yang ada di dunia , terbukti dari banyaknya penyanyi *seriosa* asal Italia maupun negara lain yang menjadikan lagu ini sebagai

single dalam album mereka. perjalanan lagu ini membuat lagu *Time to Say Goodbye* dianugrahi sebagai lagu terbaik sepanjang masa.

Salah satu lembaga musik non formal yang ada di kota Medan yaitu Harmony Musical yang terletak di Jalan Setia Budi Medan. Harmony Musical berdiri sejak tahun 2011 di bawah pimpinan Ibu Derta Purba. Harmony Musical mengajarkan berbagai keterampilan dalam bermusik diantaranya kelas piano, biola, gitar, vokal pop dan vokal klasik. Siswa-siswi yang sedang belajar di lembaga musik tersebut sebagian besar diantaranya lebih berminat untuk belajar dalam kelas olah vokal. Ibu Derta Purba adalah pelatih siswa-siswi yang mengambil kelas vokal di lembaga musik tersebut baik vokal Pop ataupun vokal klasik. Beliau dapat dikatakan sebagai pelatih yang sudah berpengalaman dan sukses dalam mengajarkan olah vokal pada siswa-siswi nya yang mengambil kelas vokal. Kesuksesan beliau terbukti dari banyaknya anak-anak didik beliau yang berprestasi dalam bidang tarik suara bahkan beberapa diantaranya berhasil menembus dunia entertainment Indonesia melalui ajang pencarian bakat yang diselenggarakan di beberapa stasiun TV di Indonesia yaitu Putri Ayu IMB, Lyodra IMB, Dwi Nova AFI, Aurel Idola Cilik dan Christoper Idol Junior.

Putri Ayu adalah salah satu anak didik ibu Derta Purba yang mampu menunjukkan kemampuannya dalam membawakan lagu-lagu berjenis seriousa di IMB (Indonesia Mencari Bakat) sehingga Ia terpilih menjadi pemenang dalam kontes pencarian bakat tersebut. Ibu Derta Purba menjadikan lagu *Time to Say Goodbye* sebagai salah satu bahan ajar dalam proses pembelajaran vokal klasik di Harmony Musical pada anak didiknya Putri Ayu. Putri Ayu juga adalah kontestan

yang pertama kalinya membawakan lagu jenis seriosa *Time to Say Goodbye* sebagai lagu yang ditampilkan pada babak penyisihan ke-I yang ditayangkan di Trans-Tv dan membuat para juri terpujau akan kemampuannya dalam membawakan lagu tersebut. Dengan berhasilnya Putri Ayu membawakan lagu-lagu jenis seriosa dalam ajang pencarian bakat tersebut tidak sedikit masyarakat menjadi tertarik untuk mempelajari lagu berjenis seriosa terutama pada lagu *Time to Say Goodbye* yang dapat dikatakan sebagai *trending song* setelah dia menyanyikan lagu tersebut dan dengan kemampuan yang ditunjukkannya di depan seluruh masyarakat Indonesia lewat ajang pencarian bakat sehingga membuat keberadaan jenis lagu-lagu seriosa di Indonesia seperti hidup kembali.

Sesuai dengan pemaparan diatas lagu *Time to Say Goodbye* merupakan salah satu karya yang menarik bagi peneliti. karena banyaknya teknik-teknik bernyanyi yang cukup sulit dalam menyanyikan lagu *Time To Say Goodbye* karya Francesco Sartori tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Teknik Bernyanyi Seriosa Pada Lagu *Time to Say Goodbye* Karya Francesco Sartori. (Studi Kasus : Harmony Musical Medan)”**

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah. Tujuan identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang diketahui tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadeli (2006:23) yang mengatakan: “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang

merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan-pertanyaan”.

Maka dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah serta pendapat diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis teknik vokal seriosa pada lagu *Time to Say Goodbye* karya Francesco Sartori ?
2. Bagaimana kepopuleran lagu *Time to Say Goodbye* karya Francesco Sartori ?
3. Bagaimana interpretasi dalam menyanyikan lagu *Time to Say Goodbye* karya Francesco Sartori ?
4. Bagaimana produksi suara bernyanyi seriosa pada lagu *Time to Say Goodbye* ?
5. Apa kendala yang dialami siswa harmony musik dalam bernyanyi seriosa pada lagu *Time to Say Goodbye* ?
6. Teknik-teknik bernyanyi apa yang mendominasi pada lagu *Time To Say Goodbye* karya Francesco Sartori ?

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat lebih efisien dan efektif, maka perlu adanya pembatasan masalah. Sebagaimana yang sudah disebutkan diatas maka penulis perlu membatasi permasalahan yang ada dan yang akan diteliti sehingga penulisan skripsi ini dapat lebih terarah sesuai dengan Sukardi (2004:30) yang mengatakan bahwa :

“Dalam merumuskan ataupun membatasi masalah permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan demikian kajian penelitian ini terbatas pada beberapa hal yaitu :

1. Bagaimana analisis teknik vokal seriosa pada lagu *Time to Say Goodbye* karya Francesco Sartori ?
2. Bagaimana interpretasi dalam menyanyikan lagu *Time to Say Goodbye* karya Francesco Sartori ?
3. Apa kendala yang dialami siswa harmony musik dalam bernyanyi seriosa pada lagu *Time to Say Goodbye* ?
4. Teknik-teknik bernyanyi apa yang mendominasi pada lagu *Time To Say Goodbye* karya Francesco Sartori ?

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban. Tahir (2012:20) mengatakan bahwa, “Dalam sebuah penelitian, rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana analisis teknik bernyanyi seriosa pada lagu *Time to Say Goodbye* karya Francesco Sartori (Studi Kasus : Harmony Musical Medan)

E. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan tentunya harus memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tanpa adanya suatu tujuan yang jelas maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Salah satu keberhasilan dalam penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2010:397) yang mengatakan bahwa, “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”. Untuk itu dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaannya ialah :

1. Untuk mengetahui teknik bernyanyi seriosa pada lagu *Time to Say Goodbye* karya Francesco Sartori
2. Untuk mengetahui bagaimana interpretasi dalam menyanyikan lagu *Time to Say Goodbye* karya Francesco Sartori
3. Mengetahui kendala yang dialami siswa Harmony Musik dalam menyanyikan lagu *Time To Say Goodbye* karya Francesco Sartori
4. Untuk mengetahui Teknik-teknik bernyanyi apa yang mendominasi pada lagu *Time To Say Goodbye* karya Francesco Sartori

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa musik dan masyarakat umum
2. Sebagai motivasi atau dorongan bagi pembaca yang memiliki minat dan kemampuan dalam bernyanyi
3. Sebagai informasi bagi pembaca yang ingin mengapresiasi karya musik secara mendalam
4. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan karya tulis dalam bentuk proposal
5. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya